

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode studi kasus deskriptif-kuantitatif. Menurut Suryana (2010: 20) metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam mendapatkan pengetahuan. Penelitian dengan metode deskriptif menurut Wardiyanta (2010: 5) merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena alam atau sosial secara sistematis, faktual, dan akurat. Tujuan metode deskriptif untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Hardani, dkk. (2020: 238-239) menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai dan biasanya digunakan untuk menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif sederhana bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyusun data yang berbentuk angka dan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai metode analisa statistik, dianalisa kemudian diinterpretasi yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian kuantitatif diangkat dari kajian teori yang digunakan. Variabel yang ada dalam penelitian sudah harus ditentukan dari awal dan dijamin keberadaannya lewat suatu teori (Raco, 2010). Sesuai dengan pengertian tersebut maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau variabel bebas, diantaranya yaitu:

- a. Faktor yang mempengaruhi berkembangnya objek wisata Bukit Siguntang, ialah;
 - 1) Lokasi strategis
 - 2) Pemeliharaan vegetasi
 - 3) Rimbo *Caffe*
- b. Faktor yang mempengaruhi kurang berkembangnya objek wisata Bukit Siguntang, ialah;
 - 1) Internal;
 - a. Kurang peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana
 - b. Kurang promosi pasca COVID-19
 - 2) Eksternal;
 - a. Minat masyarakat untuk berkunjung rendah
 - b. Banyak tempat wisata yang baru

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan menurut Siyoto dan Sodik (2015: 75) merupakan pengumpulan data dalam suatu penelitian yang perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu diantaranya:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2015: 220). Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Pada observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang kita selidiki. Observasi diperlukan untuk menjajaknya, jadi berfungsi sebagai eksplorasi.

Garis besarnya, observasi dapat dilakukan dengan cara (Nasution, 2012: 106) sebagai berikut:

1. *dengan partisipasi* pengamat jadi sebagai *partisipan*, atau

2. *tanpa partisipan* pengamat jadi sebagai *non-partisipan*.

Menurut Sanafiah Faisal (2020), observasi dibedakan menjadi 3 tipe yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tidak terstruktur.

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan metode yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap. Cara ini digunakan untuk menciptakan keintiman yang mendalam dengan lingkungan alam suatu komunitas atau destinasi. Peneliti menempatkan dirinya sebagai bagian dari obyek kajian. Ada beberapa jenis kategori peserta, yaitu peran umum sebagai pengamat yang berarti bertindak sebagai anggota penuh dari objek yang diamati, peran pengamat berarti peneliti hanya bertindak sebagai pengamat/pelaku yang berpartisipasi dalam apa yang dilakukan oleh informan dan pengamat penuh. Pengamatan observasi dilakukan secara terpisah sehingga subjek tidak merasa sedang diamati.

2. Observasi Terus Terang Atau Tersamar

Observasi terus terang adalah teknik dimana peneliti secara langsung mengungkapkan kepada informan atau masyarakat atau publik bahwa peneliti sedang melakukan observasi agar diketahui seluruh proses penelitian. Observasi ambigu terjadi ketika ada informasi yang peneliti rahasiakan selama observasi, sehingga peneliti tidak terbuka tentang observasi yang dilakukan untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

3. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah teknik yang digunakan ketika fokus penelitian tidak jelas atau fokus terbentuk selama observasi. Pengamatan ini tidak dilakukan secara sistematis karena peneliti tidak tahu pasti apa yang harus diamati atau dipelajari. Observasi tidak terstruktur tidak menggunakan pertanyaan baku dalam penelitian, melainkan hanya tanda observasi.

Berdasarkan metode yang sudah di jelaskan maka penelitian ini menggunakan metode observasi terus terang karena bertujuan untuk

menjelaskan secara lengkap tentang objek yang sedang diteliti tanpa ada yang dihilangkan. Selain itu bertujuan untuk memberikan informasi kepada semua pihak bahwa penelitian ini dilakukan secara transparan agar bisa menambah pengetahuan yang edukatif terhadap masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung sebagai sumber data. Kegiatan wawancara diperlukan pedoman wawancara yang mengacu pada fokus penelitian.

Wawancara dilakukan terhadap setiap informan dengan frekuensi yang tidak sama antar informan yang satu dengan informan lainnya, karena akan bergantung pada kesiapan dan keadaan informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan bersifat terbuka.

c. Studi Literatur

Studi kepustakaan atau dikenal juga dengan nama studi literatur merupakan pedoman untuk memberikan arah dan data yang berkaitan dengan interaksi sosial masyarakat, mengenai teori serta prinsip dari buku-buku, internet maupun kepustakaan lainnya yang relevan.

d. Dokumentasi

Untuk memperkuat data dalam penelitian ini diperlukan bukti-bukti fisik berupa foto, gambar, dan video sehingga data-data dan bukti yang ditemukan di lapangan perlu diabadikan untuk memperkuat hasil penelitian. Penelitian dapat berupa pengambilan foto menggunakan alat digital seperti *handphone*, gambar atau foto *screenshot* hasil observasi dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui brosur atau arsip dan foto-foto yang ada kaitannya dengan penelitian yang menunjang terhadap masalah yang diteliti oleh peneliti.

e. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Kuesioner

pada penelitian ini ditujukan kepada pengunjung, pedagang dan masyarakat dari dua Kelurahan yang berdekatan dengan objek wisata Bukit Siguntang Kota Palembang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan berhasil dengan baik, dalam arti lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. Instrumen penelitian ini digunakan alat pengumpulan data, yaitu;

a. Pedoman Observasi Lapangan

Pedoman ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dalam penelitian ini. Berikut sebagai contoh :

1. Lokasi Daerah Penelitian

- a) Kelurahan :
- b) Kecamatan :
- c) Kota :

2. Kondisi Fisik Daerah Penelitian

- a) Luas Wilayah :
- b) Cuaca dan Iklim :
- c) Batas Wilayah :

3. Kondisi Sosial Ekonomi Daerah Penelitian

- a) Demografi Penduduk :
- b) Sarana dan Prasarana :
- c) Mata Pencaharian :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Pedoman wawancara ini diajukan dalam bentuk kertas yang berisi pertanyaan kepada beberapa sumber informan seperti wisatawan yang sedang berkunjung ke Bukit Siguntang, pegawai atau penjaga, orang yang

berdagang di baik di dalam ataupun di sekitar Bukit Siguntang, dan yang lainnya.

Contoh pedoman wawancara kepada masyarakat yang berada di Bukit Siguntang:

1) Untuk wisatawan

- Bagaimana tanggapan Anda mengenai Bukit Siguntang sebagai tempat wisata di Kota Palembang?
- Pengalaman yang seperti apa yang Anda dapatkan setelah berkunjung ke tempat wisata Bukit Siguntang?
- Apa yang dapat dipahami mengenai pariwisata setelah berkunjung ke tempat wisata Bukit Siguntang?

2) Untuk masyarakat setempat

- Apa yang dapat membuat pengunjung tertarik untuk berwisata ke Bukit Siguntang?
- Tempat wisata yang seperti apa yang biasanya Anda kunjungi?
- Seberapa seringnya Anda berkunjung ke tempat wisata Bukit Siguntang?
- Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai Bukit Siguntang sebagai tempat wisata di Kota Palembang?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah pedoman penulis dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui kuesioner. Pedoman kuesioner dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pertanyaan berikut :

1. Bagaimana tingkat keantusiasan Anda sebagai wisatawan sebelum berkunjung ke tempat wisata Bukit Siguntang di Kota Palembang?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Tidak/kurang tertarik
2. Bagaimana perasaan Anda setelah berkunjung ke tempat wisata Bukit Siguntang di Kota Palembang?
 - a. Sangat senang

- b. Senang
 - c. Tidak/kurang senang
3. Apa yang dapat menjadi daya tarik pada objek wisata Bukit Siguntang ini?
- a. Pepohonan rimbun yang dapat dibuat piknik
 - b. Rimbo *Caffe*
 - c. Ziarah makam atau yang lainnya

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Siyoto & Sodik : 2015 populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah
1	Kelurahan Bukit Lama	10 jiwa
2	Pengunjung Bukit Siguntang	150 jiwa/pekan
3	Pedagang & Pengelola Bukit Siguntang	10 jiwa
4	Masyarakat Kelurahan Bukit Lama	39.035 jiwa

Sumber : Data Monografi Kelurahan Bukit Lama, 2022

1) Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini yaitu berada di Kecamatan Ilir Barat I, Kelurahan Bukit Lama, Kota Palembang.

2) Populasi Pengunjung

Populasi pengunjung dalam penelitian ini adalah pengunjung yang mengunjungi objek wisata Bukit Siguntang dengan rata-rata pengunjung sebanyak 150 orang perminggu.

3) Populasi Pedagang dan Pengelola

Populasi pedagang dalam penelitian ini adalah pedagang yang berada di kawasan objek wisata Bukit Siguntang dengan jumlah 5 orang pedagang (warung). Sedangkan populasi pengelola berjumlah 5-7 orang yang bertugas setiap harinya.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik dari suatu populasi atau juga merupakan bagian kecil maupun contoh dari anggota populasi yang diambil melalui suatu prosedur sehingga dapat mewakili populasi yang bersangkutan (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria pengambilan sampel ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generaliasi yang ada pada suatu populasi.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Simple Random Sampling* dan teknik *Purpossive Sampling* untuk sampel individu. Pada teknik *Simple Random Sampling* semua orang yang ada di lokasi penelitian berkesempatan menjadi responden, sedangkan pada teknik *Purpossive Sampling* pengambilan responden disesuaikan dengan tujuan dan objek penelitian. Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil diantaranya:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah
1	Kelurahan Bukit Lama	1 jiwa
2	Pengunjung Bukit Siguntang	20 jiwa
3	Pedagang & Pengelola Bukit Siguntang	3 jiwa
4	Masyarakat Kelurahan Bukit Lama	60 jiwa

Sumber : Data Monografi Kelurahan Bukit Lama, 2022

a) Pengunjung dan Pedagang

Sampel pengunjung dan pedagang menggunakan teknik *random sampling*, sampel ini merupakan pengambilan sampel yang sederhana karena pengambilan sampel dari populasi masyarakat

ini dilakukan secara acak (*random sampling*) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2012: 82).

b) Pemerintah dan Pengelola Objek Wisata

Sampel Pemerintah dan sampel Pengelola Wisata menggunakan *purposive sampling*. Sampel ini merupakan sampel yang diambil secara langsung terhadap sampel yang memiliki kriteria yaitu pihak pemerintah dan pengelola, dimana pihak pemerintah dalam pengambilan sampel adalah Kelurahan Bukit Lama dan Ketua Pengelola objek wisata Bukit Siguntang beserta staffnya.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan persiapan dalam melakukan suatu penelitian yang memiliki prosedur penelitian. Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan menguji instrumen penelitian dan merevisi instrumen serta mengurus perijinan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, kuesioner terhadap pemerintah, masyarakat dan pengunjung.

c. Tahap Kompilasi Data

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokkan data sesuai dengan yang diperlukan.

d. Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%). Data yang dipersentasikan diolah dalam presentasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Proses pengambilan data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data pada penelitian ini adalah dengan cara penyeleksian seluruh data yang telah terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti pengamatan, wawancara, menyaksikan pertunjukan dan lain-lain.

Proses pengelolaan dan Analisis data kualitatif dalam penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - 1) Pembuatan Proposal
 - 2) Seminar Kelas
 - 3) Penyusunan Laporan
- b. Pelaksanaan
 - 1) Ujian Proposal
 - 2) Penelitian Lapangan
 - 3) Analisis Data
- c. Pelaporan
 - 1) Penyusunan Skripsi
 - 2) Pengadaan Skripsi
 - 3) Pengadaan Skripsi

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada kawasan objek wisata Bukit Siguntang yang berada di pusat Kota Palembang, Sumatera Selatan, tepatnya di Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang. Waktu penelitian ini diharapkan dapat dilakukan selama 6 bulan dari bulan Maret 2022 sampai bulan September 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Waktu Penelitian
 Sumber: Rencana Penelitian, 2023

No	Kegiatan	Mar 2022	Apr 2022	Agu 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023
1.	Persiapan							
	Pembuatan Proposal							
	Seminar Kelas							
	Penyusunan Proposal							
2.	Pelaksanaan							
	Ujian Proposal							
	Penelitian Lapangan							
	Analisis Data							
3.	Pelaporan							
	Menyusun Skripsi							
	Pengadaan Skripsi							
	Sidang Skripsi							